

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil analisis terhadap sampel secara keseluruhan diperoleh tiga faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pascasarjana beasiswa BPK-RI, yaitu urutan pertama IPK S1 signifikan pada tingkat toleransi kesalahan 1%, Pengalaman Kerja (Masa Kerja) signifikan pada tingkat toleransi kesalahan 5% dan terakhir Nilai TPA signifikan pada tingkat toleransi kesalahan 10%. Jadi, persyaratan yang dipakai oleh BPK-RI dalam menyeleksi calon peserta beasiswa telah tepat. Biro SDM telah memasukkan ketiga faktor ini dalam persyaratan seleksi dan administrasi calon penerima beasiswa walaupun faktor IPK S1 dan Masa Kerja hanya dimasukkan dalam persyaratan administrasi saja atau bobotnya kurang diutamakan, sedangkan yang lebih berperan penting dalam seleksi adalah nilai TPA dan nilai TOEFL.
- b. Model terpilih dalam analisis sampel secara keseluruhan (yang terdiri dari variabel independen Nilai TPA, IPK S1, Masa Kerja dan Usia) hanya mampu menjelaskan 23,22% variasi prestasi belajar pascasarjana (dhi. nilai IPK S2 Semester 1). Sisanya yaitu sebesar 76,78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model terpilih. Variabel lain yang mungkin berpengaruh dan belum diuji dalam penelitian ini antara lain:
  - Berdasarkan survei melalui kuesioner kepada peserta beasiswa diketahui terdapat beberapa keluhan tentang faktor yang mengganggu prestasi belajar, yaitu: faktor berpisah tempat tinggal dari keluarga, faktor kurang memuaskannya pelayanan yang disediakan oleh institusi pendidikan, serta dana beasiswa untuk biaya pembelian buku kurang mencukupi dan tidak sepadan dengan harga buku referensi.
  - Berdasarkan survei literatur, faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kelengkapan fasilitas dan sarana yang disediakan oleh institusi pendidikan, pendekatan yang digunakan dalam

proses belajar mengajar (*teaching and learning approach*), lingkungan belajar baik di sekitar kampus ataupun tempat tinggal, kebiasaan belajar (*study habits*), ketekunan, keterlibatan siswa dalam kegiatan pendidikan yang efektif (*student engagement*) dan dukungan dari keluarga.

- c. Hasil analisis parsial terhadap setiap program studi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar peserta beasiswa pada setiap program studi, yaitu:
- Prestasi peserta beasiswa yang menempuh Program MPKP UI, MM UGM dan MMTI ITS dipengaruhi oleh nilai IPK S1.
  - Prestasi peserta beasiswa yang menempuh Program MEP UGM konsentrasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti dipengaruhi oleh nilai TOEFL, jenis kelamin, usia, status perkawinan, pekerjaan pasangan, masa kerja dan kehadiran.
  - Prestasi peserta beasiswa yang menempuh Program Magister Hukum UGM dipengaruhi oleh pengalaman atau masa kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang diajukan untuk meningkatkan keberhasilan program beasiswa pascasarjana BPK-RI adalah:

- a. Biro SDM perlu mempertimbangkan bobot masing-masing variabel yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, misalnya dengan memberikan bobot atau kriteria persyaratan yang lebih tinggi untuk variabel IPK S1 dan Pengalaman Kerja (Masa Kerja).
- b. Untuk penelitian selanjutnya, Biro SDM disarankan untuk mengkaji lebih lanjut faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar peserta beasiswa dengan menggunakan indikator prestasi belajar pascasarjana berupa IPK Kelulusan Pascasarjana. Karena sehubungan dengan keterbatasan penelitian ini yang hanya memperoleh data IPK S2 Semester I, masih dimungkinkan terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi mahasiswa sampai dengan lulus kuliah dan menghambat kecepatan waktu penyelesaian studi.